

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi alamiah yang bagus untuk mengembangkan sektor pertanian termasuk tanaman perkebunan sebagai sektor pertanian yang terletak di daerah tropis sekitar khatulistiwa. Perkebunan merupakan sub sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional dan perkebunan memiliki kontribusi besar dalam pendapatan nasional, penyediaan lapangan kerja, penerimaan ekspor dan penerimaan pajak. Dalam perkembangannya, sub sektor ini tidak terlepas dari berbagai dinamika nasional dan global (Hasibuan, 2008).

Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang memiliki peranan penting bagi pembangunan perkebunan nasional. Pengembangan kelapa sawit antara lain memberi manfaat akan meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat, produksi yang menjadi bahan baku pengolahan yang menciptakan nilai tambah di dalam negeri ekspor CPO yang menghasilkan devisa negara (Laelani, 2011).

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi yang memiliki sumberdaya yang baik untuk tanaman kelapa sawit. Hal ini menjadikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai salah satu provinsi yang berpotensi untuk mengembangkan komoditi ini.

Produksi kelapa sawit di Provinsi Bangka Belitung berasal dari enam kabupaten. Kabupaten penyumbang produksi terbesar berasal dari Kabupaten Bangka Selatan dengan persentase 56,45 persen, posisi kedua yaitu Kabupaten Bangka Barat dengan persentase 46,72 persen, di posisi ketiga yaitu Kabupaten Bangka dengan persentase 31,01 persen. Dari tahun 2011 sampai ke tahun 2014 produksi kelapa sawit yang ada di Provinsi Bangka Belitung terus mengalami kenaikan tetapi produktivitasnya mengalami penurunan. Kelapa sawit di Provinsi Bangka Belitung selain sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat juga berkontribusi dalam perekonomian Provinsi Bangka Belitung.

Untuk lebih jelas lagi dari keterangan diatas dapat dilihat dibawah ini dengan Tabel 1 menjelaskan jumlah luas tanam, produksi dan produktivitas kelapa sawit yang ada di Bangka Belitung.

Tabel 1. Jumlah Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Kelapa Sawit Menurut Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014

Kabupaten	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas(Ton/Ha)
Bangka	9.626	28.739	3,85
Bangka Selatan	20.077	19,077	2,20
Bangka Tengah	7.240	12.680	3,41
Bangka Barat	17.311	34.674	3,03
Belitung	9.214	3.666	3,47
Belitung Timur	1.691	1.757	2,16
Tahun 2014	61 505	100 592	3,16
Tahun 2013	59 115	94 796	3,16
Tahun 2012	59 118	94 796	3,16
Tahun 2011	57 296	91 111	3,20

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Bangka Belitung, Tahun 2015

Kabupaten Bangka Selatan yang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sebagian besar masyarakatnya melakukan aktivitas budidaya tanaman kelapa sawit. Besarnya produksi kelapa sawit yang berada di Kabupaten Bangka Selatan sangat bervariasi, hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Areal, dan Produksi, Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit di Kabupaten Bangka Selatan Tahun 2014

Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
Payung	2. 336,00	14.342,00
Pulau Besar	2. 872,00	1.648,00
Simpang Rimba	3.798,00	41.739,00
Toboali	765,00	18.698,00
Tukak Sadai	3.036,00	47.844,00
Air Gegas	6.448,00	10.479,00
Lepar Pongok	898,00	780,00
Kepulauan Pongok	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Bangka Selatan, Tahun 2015

Dari Tabel 2 di atas, jumlah luas areal dan produksi kelapa sawit perkebunan rakyat di wilayah Bangka Selatan pada tahun 2014 yaitu sebesar 20.153,00 ha untuk luas areal dan 135.530,00 ton untuk produksi kelapa sawit

perkebunan rakyat. Kecamatan Air Gegas memiliki luas areal dan produksi kelapa sawit perkebunan rakyat yang paling tinggi dibandingkan dengan tujuh kecamatan lain yaitu dengan luas areal 6.488,00 ha dan 10. 479,00 ton untuk produksi.yang kedua kemudian dilanjutkan Kecamatan Simpang Rimba dengan luas areal 3. 798,00 ha dan 41, 739,00 ton untuk produksi kemudian dilanjutkan Kecamatan Tukak Sadai, Kecamatan Pulau Besar, Payung, Lepar Pongok dan Toboali. Sedangkan Kepulauan Pongok belum mempunyai luas areal dan produksi kelapa sawit perkebunan rakyat.

Kecamatan Simpang Rimba merupakan wilayah yang berada di Kabupaten Bangka Selatan yang sebagian besar masyarakatnya melakukan aktivitas budidaya tanaman kelapa sawit. Besarnya produksi kelapa sawit yang berada di Kecamatan Simpang Rimba di sumbang oleh beberapa Desa yaitu Desa Sebagin, Desa Permis, Desa Simpang Rimba, Desa Bangka kota dan Desa Rajik .

Desa Rajik merupakan salah satu Desa hasil pemekaran dari Desa Permis yang berada di kecamatan Simpang Rimba yang memiliki topografi dan kelembaban yang terpenuhi serta memiliki lahan yang cukup subur. Untuk ditanam tanaman tahunan khususnya kelapa sawit. Tanaman Kelapa Sawit sangat berpotensi dikembangkan atau diusahakan di Desa Rajik.

Usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Rajik telah menjadi usaha utama bagi sebagian besar petani, dengan kondisi keterbatasan modal dan harga kelapa sawit yang tidak menentu. Keadaan tersebut berakibat pada masih rendahnya pendapatan yang di terima. Tingkat pendapatan berkaitan dengan tingkat keuntungan maksimal sehingga terkait dengan upaya pencapaian keuntungan maksimal, untuk itu petani harus memahami aspek –aspek teknis dalam ekonomi produksi. Upaya peningkatan produksi tidak akan menguntungkan bila penggunaan masukan produksi tidak sebanding dengan hasil yang diperoleh dan modal yang dikeluarkan oleh petani. Petani yang rasional tidak hanya berorientasi pada produksi yang tinggi, akan tetapi menitik beratkan pada keuntungan maksimal keuntungan maksimal diperoleh apabila produksi per satuan luas perusahaan dapat optimal artinya mencapai produksi yang maksimal dengan menggunakan masukan produksi secara tepat dan berimbang. Oleh karena itu,

pengaruh pemakaian masukan produksi terhadap pendapatan terhadap pendapatan atau keuntungan petani perlu diketahui sehingga petani dapat mengambil sikap untuk mengurangi atau menambah masukan produksi tersebut.

Dalam usahatani kelapa sawit peningkatan hasil produksi dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan cara mengoptimalkan penggunaan faktor produksi untuk kemudian digunakan secara efektif dan efisien. Faktor – faktor produksi yang dimaksud adalah luas lahan, tenaga kerja, bibit dan pupuk. Faktor luas lahan dan tenaga kerja merupakan peranan yang penting untuk menunjang keberhasilan produksi kelapa sawit. Luas lahan dan bibit merupakan sarana produksi yang sangat penting. Penanaman dan perawatan bibit yang tepat dan efisien akan menghasilkan produksi yang tinggi.

Di samping itu faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor produksi terpenting dalam proses produksi. tenaga kerja juga dapat dipandang sebagai faktor utama, apabila dilihat dari kedudukan dalam usahatannya, yaitu sebagai penyumbang tenaga juga sebagai pengelola usahatani dalam mengatur jalannya produksi secara keseluruhan maka akan mendapatkan produksi secara optimal.

Untuk meningkatkan keuntungan, petani kelapa sawit di daerah ini maka perlu adanya usaha untuk peningkatan produksi dan produktivitas usahatani. Peningkatan produksi dan produktivitas, maka diperlukan pemahaman yang jelas tentang penggunaan faktor input yang ada.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Analisis Penggunaan Input Produksi Pada Usaha Kebun Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis*) di Desa Rajik Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar keuntungan dari hasil produksi usaha kebun kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) yang diusahakan oleh petani di Desa Rajik Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan?
2. Input- input apa saja yang berpengaruh nyata terhadap hasil produksi kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) yang diusahakan oleh petani di Desa Rajik Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan?
3. Berapa besar Kontribusi biaya tenaga kerja terhadap biaya produksi total kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) yang diusahakan di Desa Rajik Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui berapa besar keuntungan hasil produksi dari usaha kebun kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) yang diusahakan oleh petani di Desa Rajik Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan
2. Untuk mengetahui Input- input apa saja yang berpengaruh nyata terhadap hasil produksi kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) yang diusahakan oleh petani di Desa Rajik Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan
3. Untuk menjelaskan besar Kontribusi biaya tenaga kerja terhadap biaya produksi total kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) yang diusahakan di Desa Rajik Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Sebagai bahan informasi bagi Pemerintah Daerah dalam upaya penerapan kebijakan yang terkait dengan upaya pengembangan usahatani kelapa sawit milik rakyat khususnya di Desa Rajik Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan.
2. Sebagai bahan informasi bagi petani kelapa sawit dalam pengelolaan penggunaan input produksi usahatani kelapa sawit untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan.
3. Sebagai tambahan keustakaan untuk penelitian selanjutnya.